

CA as Digital ID Provider: A proposal for Indonesian Digital ID ecosystem



KOMINFO'S EFFORT TOWARDS DIGITAL ID

Digital ID Workshop

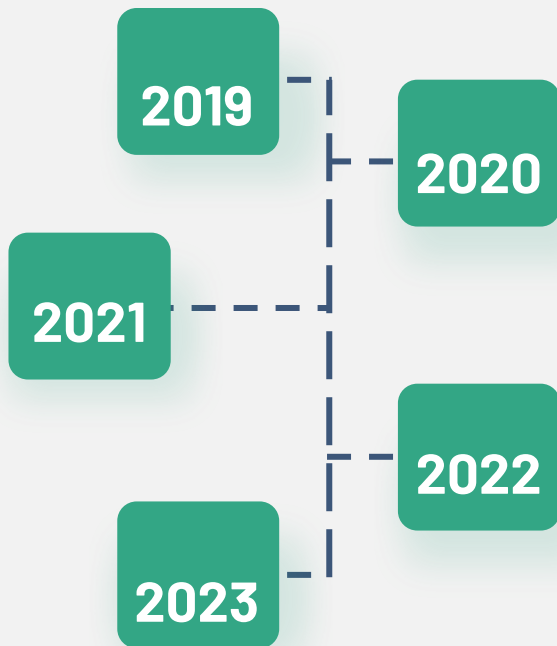
Directorate of Informatics Application Governance (DIAG) held a workshop to study the concept of Digital ID, attended by DIAG staffs and CAs' representatives.

KBLI for Digital ID

DIAG also introduces the KBLI 62022 related to digital identity provisioning activities, the definition of digital identity, and the supervision of digital identity provisioning within the Directorate General of Informatics Applications through MCI Regulation No. 3 of 2021.

Revised ITE Law, Pilot Project, Circular Guidelines

DIAG introduces and establishes provisions regarding digital identity in the revised ITE Law, initiates a pilot project for digital identity in the i-voting of the Chairman and Central Honorary Board of INI, and prepares a circular on digital identity guidelines.



Digital ID Study dan Introducing Digital ID Service Provider

DIAG compiled a digital ID study (2020) followed by a further study on the potentiality of digital identity services (2021). We found that CAs are the strongest and the most ready candidates in providing digital ID services. We also introduced a digital ID service in Government Regulation Number 5 Year 2021 regarding Risk-Based Business Licensing.

Technical Standards

DIAG releases identity verification standards and interoperability standards, each of which is used by PSrE Indonesia, as an effort to prepare them for implementing digital IDs.

LEGAL BASIS

7. STANDAR USAHA PENYEDIAAN IDENTITAS DIGITAL

KBLI 62022		
NO	AKTIVITAS PENYEDIAAN IDENTITAS DIGITAL	
1.	Ruang Lingkup	Kelompok ini mencakup kegiatan penyediaan identitas digital yang merupakan representasi entitas di dalam sistem elektronik. Identitas digital dapat diterbitkan dalam beberapa tingkat <i>assurance</i> /kepercayaan berdasarkan risiko dalam pembuktian identitas. Kegiatan ini dapat berupa proses digital dalam hal registrasi, validasi, penyimpanan, autentikasi, termasuk manajemen atribut biografis maupun biometrik yang diasosiasikan dengan kredensial untuk suatu entitas. Kredensial dibuat dalam bentuk digital, seperti <i>unique number</i> , <i>user account</i> , dan sertifikat elektronik.
2	Istilah dan Definisi	<p>a. Identitas digital adalah informasi elektronik yang memuat identitas unik dari suatu subjek hukum yang pemanfaatannya berada di bawah penguasaan dari subjek hukum yang terasosiasi dengan identitas tersebut.</p> <p>b. Sertifikat elektronik adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat tanda tangan elektronik dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam transaksi elektronik yang</p>

MCIT Regulation No 3 Year 2021

EIT Law (Law No 11 Year 2008)

“Electronic Certificate” means a certificate in electronic nature that bears an Electronic Signature and **identity, demonstrating a status of a legal subject of parties** to an Electronic Transaction issued by Certification Authorities.

PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

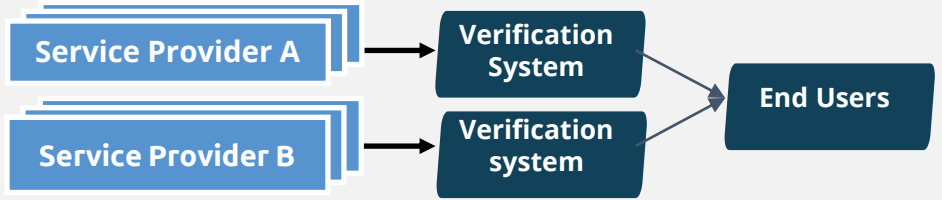
II.14.A.14

No.	Bidang Usaha		Persyaratan Perizinan Berusaha	Jangka Waktu Pemenuhan Persyaratan	Kewajiban Perizinan Berusaha	Jangka Waktu Pemenuhan Kewajiban	Keterangan
	Kode KBLI	Judul KBLI					
7	62022	Aktivitas Penyediaan Identitas Digital	<p>Persyaratan Usaha keseluruhan sebagai berikut:</p> <p>a. Telah terdaftar sebagai Penyelenggara Sistem Elektronik di Kementerian;</p> <p>b. Memiliki fasilitas dan peralatan yang berada di wilayah Indonesia sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sistem untuk mengelola informasi pendaftaran Pemilik Identitas Digital; Sistem untuk menerbitkan dan mengelola Identitas Digital yang 	Paling lama 6 (enam) bulan	<p>telekomunikasi dan ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.</p> <p>a. Memeriksa kebenaran identitas calon pemilik dan/atau Pemilik Identitas Digital;</p> <p>b. Melakukan validasi Identitas Digital;</p> <p>c. Membuat daftar Identitas Digital yang aktif dan yang dicabut dengan mengelola sistem verifikasi Identitas Digital;</p> <p>d. Mengelola dan mengamankan sistem yang menyimpan identitas digital pelanggannya;</p> <p>e. Memberitahukan kontrak</p>	Sesuai ketentuan dengan ketentuan KL	<p>Risiko Menengah Tinggi</p> <p>Dalam hal penyediaan Identitas Digital menggunakan Sertifikat Elektronik, maka persyaratan mengikuti persyaratan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik Indonesia (KBLI</p>

Government Regulation No 5 Year 2021

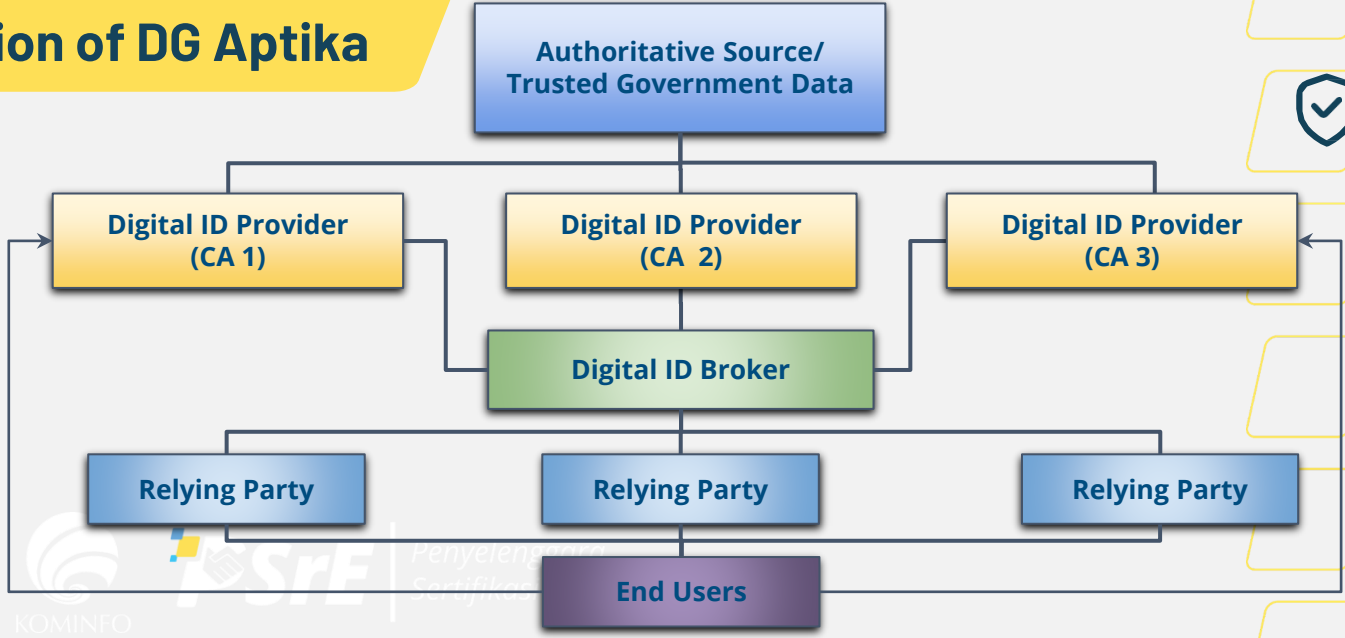
Existing Condition of Identity Verification

Legalitas Pasti di Ujung Jari



- ❑ Each service providers provide their own verification system, with different verification mechanism and standards
- ❑ The vast number of service providers make this scheme difficult to supervise and manage
- ❑ Potential for data breach

Vision of DG Aptika



- ❑ There will be several licensed digital ID providers, each strictly supervised by government to ensure their compliance to the highest security standards, and minimize data theft and other security incidents

Why CA as a Digital ID Provider?

Traditionally, CA provides digital signatures only. But there's a strong correlation between legal identity, digital identity, and digital signature.

Legal identity: Basic data (e.g. name, DOB, gender) that are recognized by the State.

Legal rights; Accessing Government / private services face-to-face

Dukcapil maintains SIAK / KTP-el / KK



Digital Identity: The credentials and mechanisms that people use to verify their identity online.

Accessing Government / private services online; Consenting sharing of data

Digital signature: electronic proof of acceptance of the content of a document or a collection of data.

Notarizing documents; Transferring property; Applying for credit

Kominfo licenses Indonesian CAs



Indonesia CA Hierarchy

There are 10 licensed Indonesia CAs
(<https://tte.kominfo.go.id>)

2 Government CA

8 Commercial CA

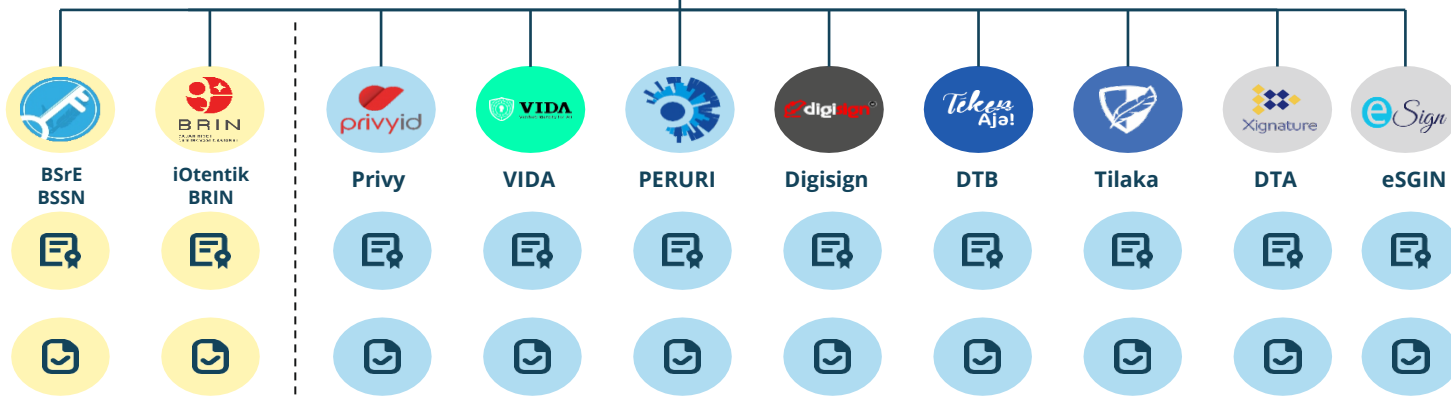
Root CA (Supervisory and regulatory body)



Indonesia CA



Kominfo is certified by ISO 27001:2022 and Webtrust standards

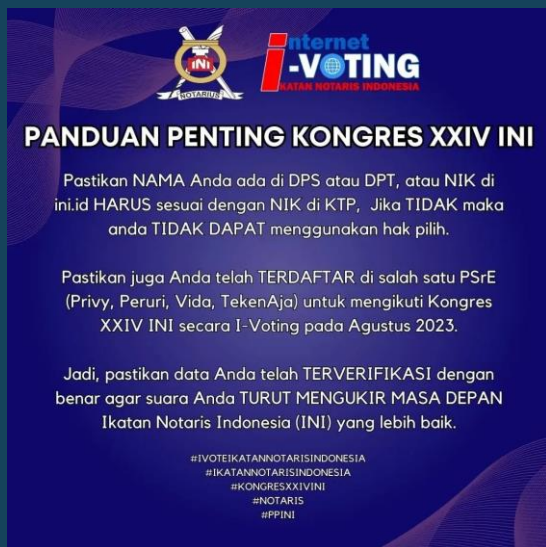


Kominfo annually audits all the Indonesian CA to ensure they operate in accordance with the highest security standards

Indonesian CAs are obliged by regulation to verify all their users' data against MOHA's civil database to ensure the accuracy and correctness of their data. Therefore, by making Indonesian CAs Digital ID providers, it will also contribute to the growth of Government's Non-Tax Revenue



The election of Chairman and Honorary Board of Indonesian Notary Association used digital certificate-based Digital ID and digital signature in order to accommodate a fully online election. This shows the potential of Indonesian CA as digital ID providers



PANDUAN PENTING KONGRES XXIV INI

Pastikan NAMA Anda ada di DPS atau DPT, atau NIK di ini.id HARUS sesuai dengan NIK di KTP, Jika TIDAK maka anda TIDAK DAPAT menggunakan hak pilih.

Pastikan juga Anda telah TERDAFTAR di salah satu PSrE (Privy, Peruri, Vida, TekenAja) untuk mengikuti Kongres XXIV INI secara I-Voting pada Agustus 2023.

Jadi, pastikan data Anda telah TERVERIFIKASI dengan benar agar suara Anda TURUT MENGUKIR MASA DEPAN Ikatan Notaris Indonesia (INI) yang lebih baik.

#IVOTEIKATANNOTARISINDONESIA
#IKATANNOTARISINDONESIA
#KONGRESXXIVINI
#NOTARIS
#PPINI



Summary

- There's a strong correlation between legal identity, (legally acknowledged) digital identity, and (legally valid) digital signatures
- Digital ID has been regulated and it closely related with CA
- Indonesian CA ecosystem is quite mature (there are 10 licensed CAs) and highly regulated
- CAs are obliged to verify their users' data against Dukcapil civil database
- With all those considerations, Kominfo would propose that CA become the Indonesia digital ID providers